

## PELAKSANAAN SUPERVISI DAN EVALUASI DIRI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI KOTA SERANG

Lilik Nur Kholidah<sup>1</sup>, Yayat Ruhiat<sup>2</sup>, Suherman<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>[lilikfajar984@gmail.com](mailto:lilikfajar984@gmail.com), [yruhiat@untirta.ac.id](mailto:yruhiat@untirta.ac.id), [suherman@untirta.ac.id](mailto:suherman@untirta.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Supervisi dan evaluasi kepala sekolah merupakan hal penting yang harus ditingkatkan agar kinerja guru menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, artikel ini membahas mengenai hubungan pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah (EDS) terhadap kinerja guru di SMP Negeri kota Serang. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan supervisi dan Evaluasi Diri Sekolah terhadap kinerja guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan pada guru SMP Negeri se kota Serang dengan sampel sebanyak 227 dari 617 populasi. Selanjutnya, untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan pendekatan kuantitatif serta memakai rancangan deskriptif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru sebesar 0,579 dengan indikator tanggung jawab, dorongan untuk berhasil, peningkatan keterampilan, dan menyukai tantangan; (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,722 dengan indikator perencanaan, pengembangan sekolah dan manajemen berbasis sekolah; (3) Pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah berhubungan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 75,3% dengan indikator kinerja guru kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

**Kata Kunci:** *kinerja guru; supervisi; evaluasi diri sekolah*

**Abstract:** *Supervision and evaluation of school principals is an important thing that must be improved so that teacher performance becomes even better. Therefore, this article discusses the relationship between the implementation of school supervision and self-evaluation (EDS) on teacher performance at SMP Negeri Serang city. The research was conducted with the aim of knowing the relationship between the implementation of supervision and school self-evaluation on teacher performance. To achieve this goal, descriptive analysis is used. The study was conducted on teachers of SMP Negeri in Serang city with a sample of 227 of the 617 population. Furthermore, to analyze the relationship between variables, a quantitative approach is used and a descriptive correlation design is used. The results showed (1) There was a significant relationship between the implementation of supervision on teacher performance of 0.579 with indicators of responsibility, encouragement to succeed, increasing skills, and liking challenges; (2) There is a significant relationship between school self-evaluation on teacher performance of 0.722 with indicators of planning, school development and school-based management; (3) Implementation of school supervision and self-evaluation is significantly related to teacher performance of 75.3% with teacher competency performance indicators professional competence, pedagogic competence, social competence, and personality competence.*

**Keywords:** *teachers' job performances; implementation of supervision; school self evaluation*

---

**Article History:**

Received: 11-03-2022

Revised : 21-03-2022

Accepted: 23-03-2022

Online : 18-04-2022



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Kegiatan perencanaan, proses hingga penilaian pembelajaran merupakan wujud nyata kinerja seorang guru. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran banyak ditentukan oleh guru dan kualitas tersebut adalah hasil dari kinerja guru yang akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Kinerja guru SMP Negeri di kota Serang belum terlihat sepenuhnya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kelengkapan instrumen penilaian serta penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang variatif sehingga kegiatan belajar berjalan tanpa adanya gairah dan berpengaruh terhadap tujuan yang diharapkan.

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Madjid, 2016). Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Singkatnya kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Pada konteks yang sama, kinerja guru yaitu suatu persiapan, pelaksanaan maupun pencapaian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kegiatan belajar mengajar dikelas yang baik dan kreatif (Dahlan & Sabur, 2020). Kinerja juga dapat diartikan suatu pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar kerja yang berlaku. Oleh karena itu, kinerja guru tidak terbatas pada aspek-aspek formal yang secara langsung berkaitan dengan tugas dan fungsinya, tetapi juga mencakup beberapa aspek terutama yang berkaitan dengan kompetensinya. Senada dengan (Suparjo, 2018) menyatakan bahwa kinerja guru adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya berpedoman pada kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan prosedur yang ada untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Terkait kinerja guru juga, (Handayani & Azizah, 2021) menyatakan bahwa kinerja guru adalah perolehan nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keahliannya.

Kinerja guru akan dievaluasi melalui kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh supervisor atau kepala sekolah. Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti diatas dan *vision* berarti melihat, tilik dan awasi. masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan dan pengawasan, dan penilikan, dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan, orang yang berposisi

diatas, terhadap hal-hal yang ada dibawahnya. Jadi supervisi berarti melihat, menilik dan mengawasi dari atas. Supervisi juga merupakan kegiatan pengawasan tetapi sifatnya lebih human, manusiawi. Kegiatan supervisi bukan mencari-cari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar kondisi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata-mata kesalahannya) untuk dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki (Maisaroh & Danuri, 2021). Kemudian ditambahkan (Nurhayati, 2019) menyatakan bahwa supervisi atau pengawasan merupakan suatu aktifitas untuk memperbaiki dan meningkatkan professional guru sehingga mereka dapat mengatasi masalah sendiri.

Berdasar pengalaman penulis, saat akan disupervisi segala sesuatunya dipersiapkan sebaikmungkin, mulai dari perencanaan, proses hingga penilaian/ evaluasi, serta media pembelajaranpun dirancang semenarik mungkin. Namun sangat berbeda keadaannya jika pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya kegiatan supervisi. Oleh karena hal tersebut, sudah seharusnya kegiatan supervisi hendaknya rutin dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu tugas sebagai supervisor. Hal ini sesuai dengan pendapat dalam (Aprida *et al.*, 2020) apabila kegiatan supervisi kunjungan kelas dilaksanakan secara bekesinambungan oleh kepala sekolah terhadap guru yang dibina maka supervisi kunjungan kelas akan mampu meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik. Pada konteks yang sama, (Rahmi, 2021) menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam dari kegiatan supervisi akademik kepala sekolah ini akan mampu memperbaiki tingkah laku siswa, pembelajaran dan perilaku mengajar guru ke arah yang lebih berkualitas. Dengan kata lain, supervisi akademik kepala sekolah yang baik akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Itulah pentingnya seorang kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi terhadap tenaga pendidik atau guru. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat (Dhiyana *et al.*, 2018) menyatakan bahwa supervisi merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan pemimpin dalam memajukan keahlian seorang bagian administrasi atau tenaga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas untuk pencapaian tujuan yang ada di sekolah dilakukan dengan berbagai langkah-langkah atau teknik yang secara terus menerus berkesinambungan agar lebih optimal.

Mengacu pada pasal 15 Permendikbud nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, dinyatakan bahwa tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) kepala sekolah selain sebagai supervisor adalah sebagai evaluator (melaksanakan evaluasi), dimana program evaluasi yang dimaksud adalah Evaluasi Diri Sekolah (EDS). EDS adalah proses evaluasi diri sekolah yang bersifat internal yang melibatkan pemangku kepentingan untuk melihat kinerja sekolah berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang hasilnya dipakai sebagai dasar penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) atau Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan sebagai masukan bagi perencanaan investasi pendidikan tingkat kab/kota (Kemendiknas, 2012). Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di tiap sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang terdiri dari

kepala sekolah, guru, komite sekolah, orangtua peserta didik, dan pengawas (Kemendiknas & Kemenag, 2010)

Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) pada kenyataannya masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya terkait dengan perencanaan pengembangan sekolah dan manajemen berbasis sekolah. Berbagai pengalaman dan pengamatan menunjukkan adanya keluhan dari berbagai pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan EDS. Secara singkat, EDS memungkinkan masing-masing sekolah dapat membangun sistem informasi, terutama memotret kinerja sekolah dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Informasi yang terbangun menjadi dasar untuk dapat perencanaan peningkatan mutu berkelanjutan dan pengembangan kebijakan pendidikan pada tingkat kabupaten/ kota, provinsi, dan nasional. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pelaksanaan supervisi (X1) dan pelaksanaan EDS (X2) dengan variabel kinerja guru (Y).

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini dilaksanakan di 6 kecamatan SMP Negeri di kota Serang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kota Serang diketahui jumlah guru SMP Negeri di Kota Serang keseluruhan berjumlah 617 orang, kemudian secara random akan diambil sampel sebanyak 227 orang. Waktu pelaksanaan penelitian antara bulan Maret 2022 sampai bulan Juni 2022.

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan analisis deskriptif korelatif terdapat hubungan variabel-variabel yang ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi. Jenis ini dipilih karena penelitian ini bertujuan mengungkap hubungan/ korelasi kedua variabel yaitu, pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru. Penelitian dilakukan pada guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kota Serang dengan sampel sebanyak 227 orang dari total populasi (617 orang).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru dinyatakan sebagai Y. Variabel bebas terdiri dari pelaksanaan supervisi dinyatakan sebagai X<sub>1</sub> dan evaluasi diri sekolah dinyatakan sebagai X<sub>2</sub>. Hubungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Instrumen berupa angket/ kuesioner.

Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X<sub>1</sub> dan variabel X<sub>2</sub> dengan variabel Y dengan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

dimana:

$R_{y,x_1x_2}$  = korelasi ganda antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara bersama-sama dengan variabel Y

$ryx_1$  = korelasi product moment antara X<sub>1</sub> dengan Y

$ryx_2$  = korelasi product moment antara X<sub>2</sub> dengan Y

$rx_1x_2$  = korelasi product moment antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah mencari hubungan antara pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Serang. Langkah yang dilakukan sebelum analisis adalah uji normalitas sebagai syarat penggunaan uji korelasi. Setelah diolah hasil normalitas bisa dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Normalitas

Data	Nilai Sig.	Kesimpulan
Pelaksanaan Supervisi	0,200	Normal
Evaluasi Diri Sekolah	0,200	Normal
Kinerja Guru	0,200	Normal

Dari Tabel 1 ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa ketiga kelompok data (pelaksanaan supervisi, evaluasi diri sekolah dan kinerja guru) berdistribusi normal. Pengujian menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis yang akan diuji dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Serang .

$H_a$  : Terdapat hubungan antara pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Serang.

Kriteria pengujian adalah: "Tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  apabila  $\alpha < 0,05$ ". Setelah diolah hasil korelasi dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Korelasi

Data	Pelaksanaan Supervisi	Evaluasi Diri Sekolah	Kinerja Guru
Pelaksanaan Supervisi	1	,555**	,570**
Evaluasi Diri Sekolah	,555**	1	,722**
Kinerja Guru	,579*	,722*	1

Dari Tabel 2 hasil uji korelasi dapat dilihat bahwa hubungan antara pelaksanaan supervisi dan kinerja guru yaitu sebesar 0,579 pada sig (2-tailed) = 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dan kinerja guru. Dengan nilai korelasi sebesar 0,579 menunjukkan bahwa adanya hubungan kuat antara pelaksanaan supervisi dan kinerja guru SMPN di Kota Serang.

Hasil analisis terhadap korelasi juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara evaluasi diri sekolah dan kinerja guru. Ditunjukkan oleh nilai sebesar 0,722

pada sig (2-tailed) = 0,000. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara evaluasi diri sekolah dengan kinerja guru.

Dengan uji regresi linier dapat diambil kesimpulan seberapa besar hubungan pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru, dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 <sup>a</sup>	567	554	2,99619

Dari hasil pengujian koefisien korelasi (R) dengan nilai 0,753 ini berarti pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru sebesar 75,3% .

## 2. Pembahasan

Analisis terhadap hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru sebesar 75,3 %. Hal ini mengimplikasikan bahwa apabila seorang pemimpin di sekolah mengaktualisasikan keterampilan supervisi dengan jelas dan objektif dalam mengelola aktivitas di sekolah yang dipimpinnya. Akan mendapatkan aktivitas guru berlangsung dengan baik. Keahlian yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya dan niat baik seorang pemimpin di sekolah dalam mengaktualisasikan perannya sebagai kepala sekolah untuk melakukan kegiatan supervisi guru yang ada disekolah dimaksudkan berdampak yang terbaik terhadap kinerja guru di sekolah. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian (Rakhmawati *et al.*, 2021) bahwa supervisi memiliki hubungan yang penting kaitannya dengan usaha dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan guru dalam mengajar. Hal ini dikarenakan dalam supervisi bukan hanya sekedar mengawasi namun proses tersebut melibatkan guru sebagai ujung tombak perbaikan pembelajaran, sehingga supervisi yang proporsional akan meningkatkan gairah kerja dan kualitas kerja guru dalam pendidikan. Melalui supervisi pengajaran yang efektif diharapkan kinerja guru dapat meningkat ke arah yang positif (Renata *et al.*, 2018). Masih banyak keluhan bahwa sebagian besar guru mengajar tidak efektif meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan sarana dan prasarana. Hubungan atau korelasi positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru (Starlinsky *et al.*, 2022)

Adanya hubungan positif antara evaluasi diri sekolah dan kinerja guru yang disimpulkan dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (PPTK, 2015) bahwa EDS dapat digunakan sebagai alat evaluasi internal lembaga pendidikan atau sekolah, apalagi jika program EDS disertai dengan program peningkatan mutu guru dengan baik maka akan berpengaruh pada kinerja guru

dan mutu pembelajaran. Terkait peningkatan kinerja guru (Gursoy *et al.*, 2016) ) menyatakan bahwa seorang pemimpin di sekolah harus mampu menjadi seorang konsultan atau supervisor untuk memahami kebutuhan guru dan memberi alternatif pemecahannya serta memotivasi agar lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil analisis data pada penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru SMPN yang terdapat di Kota Serang. Hasil penelitian ini memberikan arti bahwa pelaksanaan supervisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru demikian juga sebaliknya. Dilain pihak supervisi kepala sekolah juga berdampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan memberikan pengaruh serta hubungan yang positif satu sama lainnya.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Serang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi, maka kinerja guru meningkat; (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara evaluasi diri sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri di Kota Serang. Artinya untuk meningkatkan kinerja guru harus dipastikan kepala sekolah melakukan evaluasi diri sekolah dengan baik dan benar, sebab kinerja guru sangat dipengaruhi oleh evaluasi diri sekolah; (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan supervisi dan evaluasi diri sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Serang. Hal ini dapat diartikan bahwa jika pelaksanaan supervisi semakin baik, kemudian dilengkapi dengan evaluasi diri sekolah dengan baik dan benar maka kinerja guru meningkat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing 1 dan 2 yang telah membimbing dengan sangat baik kepada penulis.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Dahlan, J. A., & Sabur, A. (2020). Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Wilayah Binaan V Kabupaten Tangerang. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v2i1.564>
- Dhiyana; Bafadal, Ibrahim; Budi, B. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1, 213–221. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/3497>

- Gürsoy, E., Kesner, J. E., & Salihoğlu, U. M. (2016). Clinical supervision model in teaching practice: Does it make a difference in supervisors' performance? *Australian Journal of Teacher Education*, 41(11), 61–76. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n11.5>
- PPTK. (2015). *Analisis evaluasi diri sekolah (eds) hubungannya dengan kinerja guru dan mutu pembelajaran*.
- Handayani, F., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Karangsambung pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 495–509. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.873>
- Madjid. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi kerja*. [www.samudrabiru.co.id](http://www.samudrabiru.co.id)
- Maisaroh, S., & Danuri, D. (2021). Dr. Siti Maisaroh, M.Pd D anuri, M.Pd. In *CV. Tunas Gemilang Press*. <http://repository.upy.ac.id/2756/>
- Kemendiknas & Kemenag. (2010). *Panduan Teknis Evaluasi Diri Sekolah ( Eds )*.
- Rahmi, A. (n.d.). *Hubungan supervisi akademik kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru*. 412–424.
- Rakhmawati, S., Wiyono, B. B., & Sultoni, S. (2021). Keterampilan Manajerial Kepemimpinan dan Supervisi Pengajaran Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi serta Hubungannya dengan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(11), 1680. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i11.14203>
- Renata, Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The influence of headmaster's supervision and achievement motivation on effective teachers. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(6), 44–49.
- Kemendiknas. (2012). *Evaluasi diri sekolah (eds)*.
- Siti Nurhayati. M.Pd. (2019). *Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*.
- Starlinsky, L., Belawati, T., & Rosita, T. (2022). *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING Korelasi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak*. 6(12), 25–32. <https://doi.org/10.30653/001.202261.190>
- SUPARJO, N. I. M. (2018). *Hubungan Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4911/>